

## Mantan Atlet Olimpiade Gelar Sidang

IOA

**JAKARTA** — Mantan atlet senior yang pernah berlaga di Olimpiade akan menggelar sidang pembentukan pengurus Indonesian Olympian Association (IOA) 2010 di gedung Piramid KONI, Kamis nanti. Gagasan membentuk organisasi ini telah dipersiapkan oleh tujuh olimpiade Indonesia (atlet Indonesia yang pernah tampil di olimpiade) sejak November 2009.

"Kami berharap minimal 50 olimpiade hadir," kata Lukman Niode, salah satu dari tujuh olimpiade penggerak organisasi IOA. Lukman berharap semua mantan atlet yang pernah berlaga di Olimpiade bisa hadir.

Menurut Lukman, berdasarkan data yang ada di Komite Olimpiade Indonesia (KOI), ada sebanyak 192 olimpiade yang tercatat. Dari catatan itu, 120 mantan atlet ada alamatnya. "Yang ada alamatnya semua sudah dikirim, hampir 50 olimpiade konfirmasi bisa datang," kata mantan atlet renang itu.

Pertemuan besar itu akan membentuk kepengurusan IOA, dari ketua sampai pengurus harian. Aturan yang akan dipakai dalam pembentukan itu seperti aturan World Olympian Association (WOA). "Aturan yang paling pokok, harus olimpiade," katanya.

Lukman menegaskan, tujuh olimpiade penggerak terdiri atas Anton Suseno (atlet tenis meja), Yayuk Basuki (tenis lapangan), Nurfitriana (panahan), Purnomo (atletik), Rosiana Tendean (bulu tangkis), Krisna Bayu (judo), dan Lukman Niode (renang). "Ada kemungkinan tidak ada satu pun dari kami yang terpilih," kata Lukman.

IOA nanti akan berfungsi sebagai wadah bagi olimpiade Indonesia sekaligus perpanjangan tangan WOA, yang kini telah beranggotakan 131 negara di dunia. Tujuan lain, berusaha meningkatkan kesejahteraan atlet yang pernah membela bangsa di pentas olimpiade. Selain itu, keberadaan mantan atlet ini bisa menjadi contoh pada atlet muda yang masih aktif bertanding.

Ketua KONI/KOI Rita Subowo telah memberi dukungan terhadap pembentukan IOA. Untuk itu, ia menunjuk pengurus KOI, Indra Kartasasmita, menjadi jembatan antara KOI dan para olimpiade untuk memfasilitasi pertemuan pada Kamis nanti. Nantinya, satu wakil olimpiade akan menjadi pengurus KOI. "Dalam KOI juga perlu olimpiade," kata Indra.

● RINA WIDIASTUTI

# Azarenka Hentikan Sharapova

"Aku sangat bergairah untuk bersaing dengan para pemain hebat," kata Azarenka.

TENIS

**CALIFORNIA** — Victoria Azarenka menuntaskan kejutannya dalam turnamen Bank of The West Classic atau yang lebih dikenal dengan Stanford Classic. Petenis Belarusia yang baru sehari merayakan ulang tahun ke-21 itu menjadi juara setelah menekuk petenis Rusia, Maria Sharapova, 6-4, 6-1, kemarin atau Minggu waktu setempat.

"Ini salah satu (kemenangan) terbaik, itu pasti," kata Azarenka. "Aku sangat bergairah untuk bersaing dengan para pemain hebat. Akan sangat menggairahkan bermain dan menunjukkan semangatku," kata petenis yang hanya diunggulkan pada posisi kedelapan itu.

Meski si jelita Sharapova lebih diunggulkan, Azarenka bermain dengan penuh ketenangan dan kekuatan dalam partai puncak ini. Ia mampu menghasilkan pukulan-pukulan *ground stroke* tajam yang susah dikembalikan Sharapova. Azarenka juga bermain efektif. Ia memenangi enam dari 11 *break point* yang ia dapat dalam laga itu.

"Aku mencoba mengawali pertandingan dengan agresif dan tidak membiarkannya menguasai permainan. Aku merasa harus terus selalu di puncak setiap saat untuk mendominasi dan tidak memberi dia kesempatan untuk kembali," kata Azarenka.

Kedua pemain yang sama-sama berbadan tinggi dan berambut pirang itu menunjukkan permainan ketat mulai ga-



Victoria Azarenka

me kedelapan. Namun, selanjutnya, Sharapova kehilangan ritme permainan saat Azarenka unggul 5-4 pada set pertama. Setelah itu, Azarenka gagal dibendung hingga pertandingan usai.

"Aku bermain sangat tak rapi ketika kedudukan 4-3, mendapat beberapa *unforced errors*, dan dia mengambil keuntungan ini," kata Sharapova, yang menghasilkan 27 *unforced errors*, sedangkan Azarenka hanya 13. Ini selalu tentang pertahanan pada akhirnya. Ketika aku mencoba menghadang bola memutar, aku merasa sedikit terlambat," kata mantan ratu tenis dunia dengan koleksi tiga gelar juara *grand slam* itu.

Bagi Azarenka, ini merupakan kemenangan pertamanya atas Sharapova dalam tiga tahun terakhir dan yang pert-

ma terjadi di lapangan keras. Azarenka, yang peringkatnya bakal naik ke posisi 12 besar dunia atas kemenangan ini, berhak membawa pulang hadiah US\$ 107 ribu.

Dari turnamen Los Angeles Open, petenis putra Amerika Serikat, Sam Querrey, berhasil mempertahankan gelar juaranya setelah dalam partai final menundukkan petenis peringkat keempat dunia asal Skotlandia, Andy Murray. Mendapat dukungan penuh penonton, Querrey, petenis peringkat ke-20 dunia, menang dengan skor 5-7, 7-6 (2), 6-3.

"Pada set kedua dan ketiga aku bermain hebat, salah satu yang paling hebat yang pernah kumainkan," kata petenis 22 tahun itu. "Hari ini terasa lebih mudah karena semua orang berada di belakangku."

● AP | REUTERS | ARIS M

## Stuart Appleby Juara Greenbrier Classic

GOLF

**VIRGINIA** — Stuart Appleby tampil memukau di Greenbrier Classic. Pegolf asal Australia ini berhasil menyodok ke urutan depan dan akhirnya merebut gelar juara dalam turnamen yang diselenggarakan di padang golf The Old White Course, Virginia Barat, Amerika Serikat. Bagi Appleby, ini merupakan gelar kesembilannya di PGA Tour. Ia pun berhak membawa pulang hadiah US\$ 1,8 juta atau sekitar Rp 9 miliar.

"Ini cukup nyaman bagiku," kata Appleby. "Aku tidak pernah merasa gugup saat terlibat dalam turnamen ini. Aku punya banyak kesempatan dan aku berhasil menyelesaikannya. Sungguh sangat hebat bisa memenangi turnamen ini," kata pegolf 39 tahun itu.

Dari empat ronde yang dipertandingkan sejak Jumat pekan lalu, Appleby secara total membukukan 258 pukulan 22 di bawah *par*. Ia unggul satu pukulan atas pegolf Amerika Serikat, Jeff Overton, yang mencatatkan 259 pukulan 21 di bawah *par*. Pegolf Zimbabwe, Brendon de Jonge, menjadi pemenang ketiga setelah mengumpulkan 263 pukulan 17 di bawah *par*.

Appleby, yang bersaing ketat dengan Overton, tampil luar biasa pada ronde terakhir kemarin. Pukulan-pukulannya bisa dikatakan nyaris sempurna. Ia mampu membukukan 59 pukulan, yang merupakan salah satu jumlah pukulan terendah dalam sejarah PGA Tour. Untuk meraih 59 pukulan itu, Appleby mencetak sembilan *birdie* (satu pukulan di bawah *par*) dan sebuah *eagle* (dua pukulan di bawah *par*) di *hole* ke-12. Dengan 59 pukulan yang dihasilkan Appleby, Overton akhirnya gagal membawa pulang kemenangan karena hanya mampu membukukan 67 pukulan pada ronde terakhir.

Secara keseluruhan, dari empat ronde yang dipertandingkan, catatan Appleby juga terlihat bagus. Ia mencetak 49 *par*, 21 *birdie*, 1 *eagle*, dan hanya menghasilkan 1 *bogey* (satu pukulan di atas *par*) pada ronde kedua. "Aku berhasil dalam pertandingan ini. Aku mengejar Jeff (Overton), yang sempat memimpin menjelang garis finis. Aku bermain bagus dengan terus mencetak *birdie*," kata Appleby, yang gelar terakhirnya di PGA Tour sebelum ini adalah juara Shell Houston Open, April 2006.

Overton sendiri tak menyangka Appleby bisa bermain luar biasa pada ronde terakhir. Ia mengaku sangat sulit mempertahankan kemenangan jika lawannya bermain sebagai itu. "Aku dikalahkan oleh pukulan 59," kata Overton, yang mencetak 4 *birdie* dan 1 *bogey* pada ronde keempat.

● AP | ARIS M

## Bob Hasan Berharap Muncul Sprinter Baru

KEJURNAS ATLETIK

**JAKARTA** — Ketua Umum Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB PASI) Muhammad Bob Hasan berharap muncul atlet trek baru di Kejuaraan Nasional Atletik 2010, yang akan berlangsung di Stadion Madya, Senayan, 4-7 Agustus nanti. Kejuaraan tingkat nasional tahunan, yang bakal diikuti 540 atlet dari 31 provinsi itu bakal menjadi ajang pembinaan jangka panjang.

"Pecah rekor tidak kami targetkan, yang penting tujuannya untuk

pembinaan ke depannya," kata Bob Hasan di Stadion Madya kemarin.

Bob menginginkan semua cabang PASI di daerah lebih berkonsentrasi pada nomor sprint, karena nomor lari jarak pendek ini merupakan dasar dari nomor atletik yang lain. Pertimbangan lain, Bob melanjutkan, fasilitas alat-alat masih terbatas, seperti kasur untuk lompat galah. Ditambah lagi pelatih nomor lompat galah dan nomor lempar juga terbatas.

Selain untuk ajang pembinaan, kejuaraan nasional sekaligus akan

menjadi ajang seleksi bagi atlet pelatnas Asian Games 2010 Guangzhou, Cina, November mendatang. Sembilan atlet cabang atletik yang diproyeksikan maju adalah Dedeh Erawati (lari gawang 100 meter), Triyaningsih dan Agus Prayogo (lari maraton), Franklin Ramses Buruni, Fernando, M. Fadlin, Heru As-tranto, Yahuza (lari estafet), dan sprinter Suryo Agung Wibowo.

Pelatih lari gawang, Kikin Ruhuddin, menargetkan Dedeh, yang baru saja menjalani *training camp* dan beruji coba di Jerman selama

sebulan, bisa mencatatkan waktu lari 13,30 detik di kejuaraan nasional nanti. Sedangkan pelapis Dedeh, Agustina, ditargetkan bisa mencatatkan waktu 14,10 detik.

Pelatih sprint, Eni Nuraeni Martohardjo, juga berharap Suryo Agung, yang menjadi andalan untuk nomor sprint 100 meter, bisa mencatatkan waktu 10,30-10,40 detik. Apabila target ini bisa dicapai, kata Eni, ada kemungkinan Suryo bisa menorehkan waktu terbaik di Asian Games nanti.

● RINA WIDIASTUTI